

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi ekonomi usahatani padi dan untuk mengukur kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan total rumah tangga serta untuk menganalisis standar hidup rumah tangga tani di Desa Sambeng Kulon Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian dilakukan di Desa Sambeng Kulon Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Terdapat 71 rumah tangga tani yang dipilih dengan *stratified random sampling*. Analisis yang digunakan untuk menghitung efisiensi ekonomi usahatani padi yaitu R/C ratio. Kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga tani diperoleh dengan membagi pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi dengan pendapatan total rumah tangga dikali 100 persen. Standar hidup diukur dengan menghitung pendapatan rumah tangga tani dibagi dengan jumlah tanggungan keluarga untuk mendapatkan pendapatan perkapita. Angka ini kemudian dibandingkan dengan standar hidup kabupaten saat ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) usahatani padi di Desa Sambeng Kulon dengan kepemilikan lahan $\leq 0,5$ Ha memiliki keuntungan lebih kecil (Rp2.718.580) dibandingkan dengan responden yang memiliki luas lahan $>0,5$ Ha (Rp7.892.904). 2) Rata-rata kontribusi pendapatan usahatani padi yang diperoleh rumah tangga tani dengan kepemilikan tanah $\leq 0,5$ Ha (54,96 persen) lebih kecil apabila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan usahatani padi yang diperoleh rumah tangga tani dengan kepemilikan lahan $> 0,5$ Ha (77,43 persen). 3) rata-rata pendapatan yang diperoleh responden dari usahatani padi (Rp1.624.961,00) cukup untuk memenuhi rata-rata konsumsi rumah tangga (Rp1.379.441,00). dan 4) dari 71 responden di Desa Sambeng Kulon 63 responden tinggal dibawah standar hidup, setelah ditambah dengan pendapatan dari non pertanian angka ini menurun menjadi 55 responden. Implikasi dari penelitian ini adalah responden diharapkan dapat meningkatkan pemilikan tanah untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi atau meningkatkan pendapatan dari diluar usahatani padi sehingga dapat memenuhi konsumsi rumah tangga tani.

Kata kunci: Usahatani padi, efisiensi ekonomi, konsumsi, standar kebutuhan hidup layak

SUMMARY

This study aims to analyze the economic efficiency of paddy farming and to measure the contribution of rice farming to total household income and to analyze the living standard of farm households in Sambeng Kulon Village, Kembaran Sub-district, Banyumas Regency. The study was conducted in Sambeng Kulon Village, Kembaran Sub-district, Banyumas District. There were 71 farm households selected by stratified random sampling. The analysis used to calculate the economic efficiency of rice farming is R/C ratio. The contribution of paddy farming to farm household income is obtained by dividing the income earned from paddy farming by the total household income multiplied by 100 percent. The living standard is measured by calculating the farm household income divided by the number of dependents in order to get percapita income. This figure is then compared to the regency's current living standard.

The results of this study indicate that 1) Rice farming in Sambeng Kulon village with an area of ≤ 0.5 Ha has a smaller profit (IDR2.718.580) compared with respondents who have land area > 0.5 Ha (IDR7.892.904), 2) the average contribution of rice farming income of farm households with landholding of ≤ 0.5 Ha (54,96 percent) is than the contribution of rice farming income obtained by respondents with landholding of > 0.5 Ha (77,43 percent), 3) the average income earned by respondents from rice farming (IDR1.624.961,00) is sufficient to meet the average household consumption of Rp1,379,441.00, and 4) of 71 respondents in Sambeng Kulon Village, 63 respondents live below the living standard; after being added with nonfarm income, this figure decreased to 55 respondents. The implication of this research is that the respondents are expected to increase the landholding to increase income earned from rice farming or earn additional nonfarm income so that they can meet household consumption.

Keywords: *rice farming, economic efficiency, consumption, decent living standard*